

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan di era globalisasi dan pasar yang kompetitif menuntut daya tahan dan daya saing sebuah kelompok, komunitas, organisasi dan negara dalam bentuk pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai *Intelectual Asset*, menjadi salah satu faktor yang penting untuk mendukung produktivitas. Dalam menghadapi era ini Sumber Daya Manusia membutuhkan sebuah pengakuan pentingnya keahlian kompetensi bagi lulusan yaitu melalui Sertifikasi Profesi. Sertifikasi profesi merupakan upaya untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dikuasai seseorang sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional atau standar khusus. Standar Kompetensi adalah pernyataan yang menguraikan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dilakukan saat bekerja serta penerapannya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh tempat kerja (industri). Kompeten diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang ditetapkan. Pengakuan kompetensi SDM dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Masih kurangnya informasi terkait alur sertifikasi membutuhkan sebuah media dapat dijadikan pedoman dalam uji kompetensi. Untuk memudahkan peserta uji kompetensi(asesi) untuk mendapatkan pengakuan kompetensi diperlukan sebuah pedoman yang dapat memudahkan asesi mengetahui serta mengikuti sertifikasi kompetensi berdasarkan lisensi BNSP UPT LUK POLSRI.

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UPT LUK POLSRI adalah lembaga pelaksana kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. LSP diklasifikasikan menjadi empat jenis yaitu LSP P3, LSP P2, LSP P1 Industri, dan LSP P1 Lembaga Pendidikan/Pelatihan. Program sertifikasi telah diatur dalam Peraturan Pemerintah

(PP) No. 23 tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Dalam Pasal 1 PP tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan/atau internasional. Selanjutnya pada poin ke-2 dijelaskan pula bahwa Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang timbul yaitu, bagaimana menyampaikan atau menginformasikan serta memberikan pedoman tentang alur sistematis dan objektif dari sertifikasi kompetensi yang mengacu pada skema sertifikasi yang telah dibuat oleh LSP dan disetujui BNSP. Hal ini penting agar saat akan mengikuti sertifikasi profesi SDM dapat paham dari berbagai alur dari Sertifikasi. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 18, tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja.

Melihat permasalahan diatas penulis bertujuan untuk membuat Animasi 2D *Motion graphic* tentang alur Sertifikasi Profesi yang dilaksanakan oleh LSP UPT LUK POLSRI. *Motion graphic* sendiri adalah percabangan dari seni desain graphic yang merupakan penggabungan dari, ilustrasi, tipografi, fotografi dan videografi dengan menggunakan teknik animasi. Dalam pembuatan *Motion graphic* menggunakan metode Luther Suthopo yaitu *Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing Distribution*. Dengan adanya Animasi 2D *Motion graphic* tentang alur Sertifikasi Profesi ini diharapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan sertifikasi profesi. Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian tugas akhir yang berjudul **"Pembuatan Animasi *Motion graphic* Sebagai Media Informasi Alur Sertifikasi pada Lembaga Sertifikasi Profesi UPT LUK POLSRI"**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini pengimplementasian metode pengembangan multimedia Luther Sutopo dalam pembuatan motion graphic yang digunakan sebagai media informasi tentang alur sertifikasi pada lembaga sertifikasi profesi UPT LUK POLSRI.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada maka diperlukan batasan-batasan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis lebih menekankan pembahasan pada:

1. Animasi 2D Alur Sertifikasi Profesi dalam bentuk *Motion graphic*
2. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Animasi ini adalah Adobe After Effect, Adobe Illustrator, Adobe Premiere Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat animasi *motion graphic* sebagai media informasi bagi asesi dalam melakukan sertifikasi pada lembaga sertifikasi profesi Upt Luk Polsri.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis ambil dari penelitian adalah :

1. Sebagai sarana informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai proses dan alur dalam melaksanakan sertifikasi yang dilakukan oleh LSP.
2. Memberikan variasi baru dalam menyampaikan informasi kepada khalayak melalui animasi.
3. Memudahkan calon asesi untuk mengikuti alur sertifikasi kompetensi pada UPT LUK POLSRI

